

POLICY BRIEF :

Desa Wisata : Strategi Inklusif Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Ciamis

DITULIS OLEH :
**ISRAINI MIRADINA
SANTOSA**



Situ Lengkong di Panjalu Kabupaten Ciamis

EXECUTIVE SUMMARY

Kabupaten Ciamis menyimpan berbagai potensi, salah satunya adalah potensi wisata. Potensi wisata Kabupaten Ciamis dapat diibaratkan seperti “paket lengkap” karena Kabupaten Ciamis memiliki bentang alam yang indah yang berpadu dengan sejarah dan budaya yang kuat. Potensi wisata yang melimpah ini ternyata belum dibarengi dengan pengembangan wisata yang konstruktif padahal sektor pariwisata dapat menjadi solusi potensial untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Ciamis.

Berbagai tantangan Kabupaten Ciamis dalam mengembangkan sektor pariwisata salah satunya adalah belum optimalnya pemberdayaan BUMDES. Pemberdayaan BUMDES di desa-desa wisata dapat menjadi salah satu solusi penggerak ekonomi di komunitas masyarakat desa. *Policy brief* ini menyajikan strategi implementasi pemberdayaan BUMDES dalam mendorong potensi wisata di Kabupaten Ciamis melalui desa wisata antara lain *sharing* penyertaan modal dan pengembangan produk lokal, diversifikasi jenis usaha BUMDES, pendampingan oleh ahli profesional dan pembinaan atau pendampingan terhadap masyarakat dan BUMDES.

LATAR BELAKANG

Kabupaten Ciamis, walau tak seterkenal Kota/Kabupaten lainnya di Jawa Barat ternyata menyimpan berbagai potensi salah satunya adalah potensi wisata. Kabupaten Ciamis sebagai sebuah daerah dapat diibaratkan seperti “paket lengkap” karena daya tarik wisata yang dimilikinya. Ciamis memiliki bentang alam yang indah mulai dari pegunungan, lembah, sungai dan air terjun seperti Curug Lawe dan Curug Malela, bentang alam yang indah itu berpadu dengan sejarah dan budaya yang kuat. Ciamis memiliki beberapa situs sejarah dan budaya yang menarik untuk ditelusuri seperti Candi Kebumen. Kebudayaan lokal dalam bentuk festival-festival kesenian pun sering dihelat di Ciamis sehingga dapat memberikan pengalaman wisata budaya yang sangat menarik. Sebuah tujuan wisata tidak lengkap tanpa kuliner khas, Ciamis sendiri terkenal dengan kudapan khas yaitu Galendo yang rasanya manis dengan aroma harum kelapa dan gula aren, selanjutnya ada Soto Bongko yaitu soto yang disajikan dengan cara “dibongko” atau dibungkus dengan daun pisang pada penyajian lauk sotonya.

Meskipun Kabupaten Ciamis memiliki potensi wisata yang sangat melimpah, disayangkan bahwa kesadaran akan pengembangan wisata tersebut belum sepenuhnya terwujud, terlihat dari kurangnya penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang optimal.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Miskin di Kab. Ciamis (ribu jiwa)
Tahun 2018 - 2023

2018	2019	2020	2021	2022	2023
85.72	79.40	91.40	96.60	93.96	90.81

Sumber : BPS Kab. Ciamis

Padahal sektor pariwisata dapat menjadi solusi potensial untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Ciamis. Data menunjukkan ada peningkatan penduduk miskin yang sangat signifikan dari tahun 2019 ke 2020 dimana saat itu pandemi covid-19 menghantam berbagai dimensi kehidupan masyarakat. Kondisi berangsur pulih namun masih belum dapat memulihkan kondisi Kabupaten Ciamis seperti kondisi pra pandemi covid-19. Salah satu solusi peningkatan ekonomi Kabupaten Ciamis adalah menggenjot sektor pariwisata terutama pasca pandemi covid-19 dimana sudah tidak ada lagi pembatasan sosial dan masyarakat yang selama pandemi covid-19 pergerakannya terbatas saat ini melihat wisata sebagai kebutuhan untuk kesehatan mental mereka.

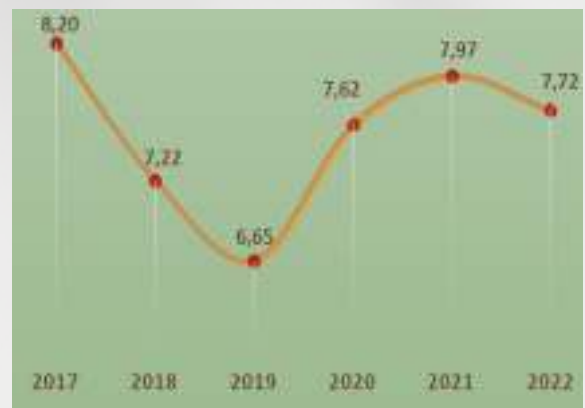
Menurut data yang dimuat dalam portal data.ciamiskab.go.id terdapat perubahan tren yang menarik terkait dengan jumlah objek wisata rintisan baru, yang mengalami peningkatan dari 7 objek wisata pada tahun 2021 menjadi 16 objek wisata pada tahun 2022. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan yang mencapai 1.001.160 pada tahun 2022, meningkat dari 701.273 pengunjung pada tahun sebelumnya. Hal ini menandakan adanya upaya terus menerus dari Kabupaten Ciamis dalam memperluas dan meningkatkan destinasi wisatanya. Namun peningkatan destinasi wisata ini belum dibarengi dengan peningkatan infrastruktur wisata karena pada tahun 2022 terjadi penurunan jumlah hotel di Kabupaten Ciamis dari 16 hotel pada tahun 2021 menjadi 15 hotel.

Dalam situasi ini, pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan pariwisata di Kabupaten Ciamis. Dengan melakukan upaya pemberdayaan ini, diharapkan BUMDES dapat turut serta secara aktif dalam mengelola serta mempromosikan potensi pariwisata lokal, termasuk pengembangan penginapan dan sarana pariwisata, serta pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Pendekatan ini di harapkan tidak hanya akan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat melalui sektor pariwisata, tetapi juga akan memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang luas bagi komunitas lokal.

ANALISIS MASALAH

1. Kabupaten Ciamis yang kaya akan potensi ternyata masih menyisakan masalah kemiskinan yang cukup pelik. Terutama angka kemiskinan yang naik sangat tajam pada tahun 2020 bersamaan dengan pandemi covid-19. Pasca pandemi covid-19 Kabupaten Ciamis masih harus berjuang dari jeratan kemiskinan, dalam data yang ditampilkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan penduduk miskin sebesar 0,35%. Penduduk miskin berangsur turun pada tahun 2022 namun masih belum kembali ke kondisi semula seperti pada tahun 2019.

Gambar 1
Persentase Penduduk Miskin di Kab. Ciamis
Tahun 2017 - 2022



Sumber : Statistik Daerah Kab. Ciamis 2023 (BPS Kab. Ciamis)

Permasalahan kemiskinan inilah yang menuntut Pemerintah Kabupaten Ciamis untuk dapat mengembangkan potensi daerahnya salah satunya dengan pengembangan wisata.

2. Keterbatasan akses dan sumber daya ekonomi menjadi salah satu persoalan pengembangan potensi daerah Kabupaten Ciamis. Keterbatasan akses dan sumber daya ekonomi ini meliputi, lapangan kerja, infrastruktur, layanan pendidikan, layanan kesehatan, dan akses TIK.

3. Belum optimalnya pemanfaatan BUMDES menjadi salah satu permasalahan Kabupaten Ciamis terutama dalam pengentasan kemiskinan. Dalam Keputusan Bupati Ciamis Nomor 400.10.5/Kpts.175-Huk/Tahun 2023 tentang penetapan status badan usaha milik desa dan badan usaha milik desa bersama di Kabupaten Ciamis Tahun 2023, terdapat 283 BUMDES yang 56 nya berstatus perintis, 80 berstatus pemula, 64 berstatus berkembang dan 83 berstatus maju. Jumlah BUMDES yang banyak ini dapat menjadi penggerak ekonomi di komunitas-komunitas masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi.
4. Potensi wisata yang belum dikembangkan terutama oleh desa-desa sebagai alternatif dan sarana pengembangan ekonomi lokal. Mengutip Statistik Daerah Kab. Ciamis Tahun 2023 dari BPS Kab. Ciamis, fasilitas akomodasi bagi wisatawan di Kabupaten Ciamis cukup memadai meskipun masih terpusat di Kecamatan Ciamis, hotel sudah ada namun belum ada hotel berbintang di Kabupaten Ciamis.

Tabel 2

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2021 - 2022

Uraian	2021	2022
Akomodasi (unit)		
Hotel Bintang	-	-
Hotel Non Bintang	13	13
Jumlah Kamar (unit)		
Hotel Bintang	-	-
Hotel Non Bintang	349	349
Jumlah Tempat Tidur (unit)		
Hotel Bintang	-	-
Hotel Non Bintang	571	571
Jumlah Rumah Makan dan Restoran (unit)		
Rumah Makan	111	83
Restoran	7	7

Sumber : Statistik Daerah Kab. Ciamis 2023 (BPS Kab. Ciamis)

Kondisi ini yang membuat Kabupaten Ciamis tertinggal dengan daerah tetangganya, banyak wisatawan ataupun kunjungan bisnis yang lebih memilih menginap di Kota/Kab lain yang berdekatan dengan Kabupaten Ciamis karena ketersediaan hotel yang lebih baik. Hal seperti ini sebaiknya diperhatikan oleh Pemerintah Kabupaten Ciamis.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. BUMDES perlu melakukan kerjasama dengan cara *sharing* penyertaan modal khususnya terhadap kegiatan usaha masyarakat desa sehingga memiliki dampak perekonomian untuk masyarakat khususnya dalam bidang wisata, contohnya BUMDES membeli produk dari Masyarakat (hasil alam atau kerajinan Masyarakat) untuk digunakan sendiri atau dijual kembali ke wisatawan.
2. Diversifikasi jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDES agar tidak menjadi pesaing usaha masyarakat yang akhirnya dapat mematikan usaha masyarakat. Sekalipun Ciamis terkenal sebagai tempat wisata tetapi prakteknya tidak semua BUMDES harus diarahkan untuk mengelola wisata (khususnya hotel atau tempat menginap) tetapi dapat diarahkan untuk menggerakkan layanan lainnya yang mendukung wisata seperti contoh BUMDES layanan kesehatan, BUMDES layanan konsumsi air mineral, dan lainnya.
3. Perlu adanya pendamping oleh ahli yang memahami karakter desa serta potensi usaha yang dijalankan oleh BUMDES. Pendamping tersebut direkrut secara profesional, jauh dari intervensi dan diberikan honor yang dapat dianggarkan pada APB Desa.
4. Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap masyarakat dan BUMDES yang bergerak dibidang pariwisata khususnya dalam pelayanan maupun pemasaran usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga informasinya lebih masif.

STRATEGI IMPLEMENTASI

1. Sharing Penyertaan Modal dan Pengembangan Produk Lokal :
 - Menyusun program kerjasama antara BUMDES dan masyarakat untuk *sharing* penyertaan modal dalam proyek-proyek wisata yang besar dan berdampak ekonomi besar
 - Membentuk tim khusus untuk mengidentifikasi produk-produk lokal yang dapat dibeli oleh BUMDES untuk digunakan di fasilitas wisata atau dijual kembali kepada wisatawan
 - Membuat perjanjian kerjasama yang jelas antara BUMDES dan masyarakat terkait pembagian keuntungan dan tanggung jawab dalam proyek-proyek bersama

2. Diversifikasi Jenis Usaha BUMDES :

- Melakukan evaluasi terhadap potensi ekonomi desa dan kebutuhan wisata lokal untuk menentukan jenis usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMDES
- Membentuk tim kreatif untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru mengenai jenis usaha yang mendukung wisata namun tidak bersaing langsung dengan usaha masyarakat setempat
- Mengadakan pertemuan rutin dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan masukan dan masalah yang dihadapi, serta menjelaskan rencana BUMDES untuk mencegah persaingan langsung

3. Pendampingan oleh profesional :

- Menetapkan kriteria yang jelas untuk rekrutmen pendamping yang memahami karakteristik desa dan memiliki keahlian dalam pengembangan usaha
- Menyusun program pelatihan dan orientasi untuk pendamping yang baru direkrut untuk memperkenalkan mereka pada konteks dan potensi desa
- Mengatur sistem supervisi dan evaluasi berkala terhadap kinerja pendamping untuk memastikan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan

4. Pembinaan atau Pendampingan Terhadap Masyarakat dan BUMDES :

- Mengadakan pelatihan rutin bagi masyarakat dan BUMDES mengenai pelayanan dan pemasaran usaha pariwisata dengan memanfaatkan teknologi informasi
- Membuat tutorial dan panduan praktis dalam bentuk digital yang dapat diakses oleh masyarakat dan BUMDES untuk memperoleh informasi tentang penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan dan pemasaran
- Mengadakan workshop dan seminar secara berkala dengan mengundang ahli pariwisata dan teknologi informasi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan masyarakat dan BUMDES

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut secara sistematis dan terencana, diharapkan BUMDES dan masyarakat dapat bekerja sama dengan lebih efektif dalam mengembangkan usaha pariwisata yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Bupati Ciamis No. 400.10.5/Kpts.175-Huk/TAHUN 2023 Tentang Penetapan Status Badan Usaha Milik Desa Bersama di Kabupaten Ciamis Tahun 2023

Statistik Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis

Kabupaten Ciamis Dalam Angka 2024, Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis

data.ciamiskab.go.id

POLICY BRIEF

Desa Wisata : Strategi Inklusif Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Ciamis



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA PUSLATBANG PKASN

Jalan Kiara Payung KM 4,7 Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat



Untuk informasi lebih lanjut :
0857-2353-2423



www.bandung.lan.go.id



[puslatbangpkasn_lan](https://www.instagram.com/puslatbangpkasn_lan)



[puslatbang PKASN LAN](https://www.facebook.com/puslatbangpkasn.lan)